

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Gunawan (Rada, 2015: 37) “Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses, dari proses berfikir secara induktif yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah”. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri.

Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas sehingga rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian dimana peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif dalam mendapatkan data yang diperlukan.

Menurut Sugiyono (2018: 4) “Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti”. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekadar terlihat, terucap, tetapi data yang memiliki makna di balik data yang terlihat dan terucap tersebut.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018: 2) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Realitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang tampak (teramati), tetapi sampai dibalik yang tidak tampak. Jadi realitas tersebut merupakan konstruksi atau interpretasi dari pemahaman terhadap semua data yang tampak di lapangan.

Menurut Sugiyono (2018: 10) “Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka”. Hasil akhir penelitian kualitatif bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014: 3) “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar.

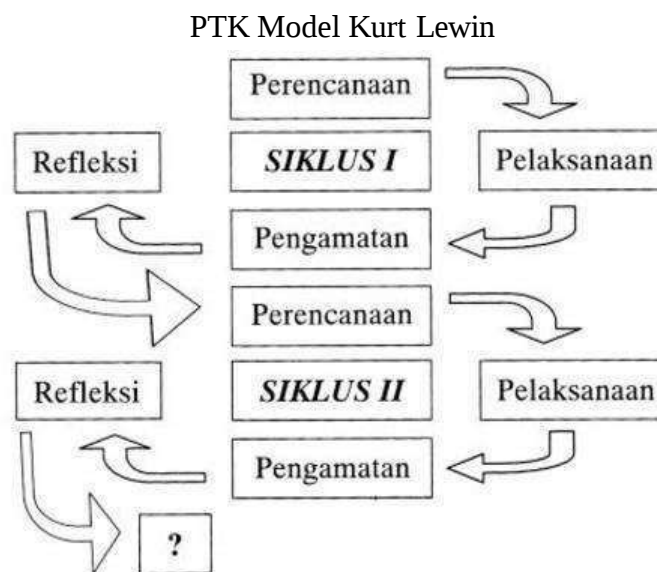
Penelitian Tindakan Kelas mempunyai karakteristik yang khas, yaitu adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Adapun langkah-langkah PTK dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan Tindakan (*Planning*). Perencanaan tindakan merupakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*). Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas.
- c. Pengamatan (*Observing*). Kegiatan pengamatan dilakukan pengamat bersama-sama pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan yang telah di buat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil

instruksional yang di kumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dilakukan peneliti.

- d. Refleksi (*Reflecting*). Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahapan ini untuk mengkaji dan memproses data yang di dapat saat melakukan pengamatan atau observasi tindakan. Data yang di dapat ditafsirkan dan di cari eksplansasinya, dianalisis dan disentesis. Langkah-langkah kegiatan tersebut untuk memperjelas fase-fase dalam PTK.

Adapun ilustrasi Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin, yaitu sebagai berikut : (Sugiyono, 2018).



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin (Arikunto, 2014: 16)

Prosedur dan tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a) Mengidentifikasi masalah
- b) Menganalisis dan menemukan masalah
- c) Membuat media gambar berseri
- d) Mendiskusikan penerapan media bergambar berseri
- e) Menyiapkan perangkat pembelajaran (Modul Ajar/RPP, Media, Kriteria Penilaian, Alat Evaluasi)
- f) Menyusun kelompok belajar siswa
- g) Merencanakan tugas kelompok

2) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

- a) Memperlihatkan gambar berseri
- b) Memberitahukan gagasan pokok pada setiap gambar berseri
- c) Menempel semua media gambar berseri sesuai urutan
- d) Memberikan lembar tes menulis narasi pada setiap siswa
- e) Melakukan pengamatan menggunakan media gambar berseri

3) Tahap Mengamati (*Observation*)

- a) Melakukan diskusi dengan guru SD dan Kepala Sekolah untuk rencana observasi
- b) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan media gambar berseri yang dilakukan oleh peneliti
- c) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penelitian dilakukan dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi.
- d) Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas kelemahan-kelemahan atau temuan-temuan kegiatan melalui observasi, serta memberikan saran dan perbaikan.

4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

- a) Menganalisis temuan saat melakukan pelaksanaan observasi
- b) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menggunakan media gambar berseri untuk menentukan rencana tindak lanjut kegiatan
- c) Melakukan refleksi terhadap penggunaan media gambar berseri.
- d) Melakukan refleksi terhadap aktivitas mengajar guru

- e) Melakukan refleksi terhadap aktivitas belajar siswa

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a) Mengidentifikasi masalah
- b) Menganalisis dan menemukan masalah
- c) Memperlihatkan media gambar berseri
- d) Mendiskusikan tahapan penerapan media gambar berseri
- e) Menyiapkan perangkat pembelajaran (Modul Ajar/RPP, Media, Kriteria Penilaian, Alat Evaluasi)
- f) Menyusun kelompok belajar siswa
- g) Merencanakan tugas kelompok

2) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

- a) Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan
- b) Menerapkan media gambar berseri
- c) Melakukan pengamatan menggunakan media gambar berseri
- d) Memberikan lembar tes menulis narasi.

3) Tahap Mengamati (*Observation*)

- a) Melakukan diskusi dengan guru SD dan Kepala Sekolah untuk rencana observasi
- b) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan media gambar berseri yang dilakukan oleh peneliti

- c) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penelitian dilakukan dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi.
- d) Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas kelemahan-kelemahan atau temuan-temuan kegiatan melalui observasi, serta memberikan saran dan perbaikan.

4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

- a) Menganalisis temuan saat melakukan pelaksanaan observasi
- b) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menggunakan media gambar berseri untuk menentukan rencana tindak lanjut kegiatan
- c) Melakukan refleksi terhadap penggunaan media gambar berseri.
- d) Melakukan refleksi terhadap aktivitas mengajar guru
- e) Melakukan refleksi terhadap aktivitas belajar siswa.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat peneliti dapat melihat dan menemukan fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Nobal yang

terletak di Desa Nobal Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang dengan jumlah guru sebanyak 10 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 7 orang perempuan dengan kualifikasi pendidikan semuanya S1 sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah dengan jumlah siswa/i 11 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

D. Data dan Sumber Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Sugiyono, (2018: 65) “Pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder”. Penelitian ini menggunakan dua sumber data tersebut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa di kelas IV yang berjumlah 11 siswa dengan 4 siswa laki laki dan 7 siswa perempuan serta guru kelas IV di SDN 02 Nobal Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian ini mencakup :

- a) Hasil lembar observasi penggunaan media gambar.
- b) Nilai tes siswa dalam mengerjakan tes.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data berisi tentang cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan alat pengumpul data berisi alat-alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Adapun teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpul Data

Menurut Sugiyono, (2018: 62) Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpul data sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Salah satu alat pengumpulan data terpenting dalam penelitian adalah observasi, yang merupakan dasar memperoleh data sebelum menggunakan teknik pengumpulan lainnya. Menurut Arikunto (2014: 127) Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

b. Teknik Tes

Dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, yaitu tes unjuk kerja atau peforma yang dilakukan oleh peserta didik dengan membuat tulisan narasi dari gambar berseri.

c. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini wawancara diperuntukan untuk mengetahui respon secara langsung peserta didik selama menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian sebagai objek yang penting yang perlu diperhatikan dalam memperoleh informasi. Objeknya dapat berupa tulisan, tempat dan foto.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Menurut Sudjana, (2013: 114) Observasi yakni pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu. Lembar observasi juga merupakan suatu pernyataan yang sesuai dengan patokan yang diamati untuk melihat segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Seorang peneliti dianjurkan telah mempunyai fokus pengamatan, yaitu titik-titik perhatian dimana peneliti dapat memprioritaskan perhatian atau pengamatan mereka. Lembar observasi ini diperuntukan untuk mengamati peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan

media gambar berseri. Pada lembar observasi juga digunakan untuk mengamati peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri.

b. Lembar Tes

Menurut Sugiyono (2018: 64) Tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites dipresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Lembar tes ini diperuntukan bagi peserta didik untuk mengetahui hasil pengerjaan menulis narasi yang peserta didik lakukan. Lembar tes ini dilakukan oleh perindividu peserta didik pada setiap akhir siklus.

c. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018: 240) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Lembar wawancara siswa digunakan untuk mengetahui respon peserta didik selama melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi. Lembar wawancara guru digunakan sebagai bahan refleksi di setiap akhir siklus.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 176) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu digunakan untuk melengkapi

penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa peta lokasi penelitian, identitas sekolah, data siswa, silabus, Modul Ajar/RPP, hasil lembar tes menulis narasi siswa dan foto penelitian.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data agar data-data yang dikumpulkan menjadi data yang valid. Menurut Sugiyono (2018: 2) Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data yang empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar tes. Untuk mengecek kredibilitas data yang telah dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dengan menggunakan teknik triangulasi, data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, pasti dan lebih meningkatkan kekuatan data.

Menurut Sugiyono, (2018: 128) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data (konsistensi data) dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data tentang kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar berseri.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif walaupun tidak menolak data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2018: 88) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (Sugiyono, 2018: 98) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga menghasilkan data yang jenuh. Aktivitas dalam analisis data sebagaimana tampak pada gambar 3.2

Gambar 3.2 Teknik Milles dan Huberman



Analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mengolah data hasil observasi dan pengukuran tes. Ada digunakan beberapa langkah dan rumus - rumus sebagai berikut.

1. Analisis Data Hasil Observasi

- a. Mengumpulkan hasil observasi dari observer, yaitu peneliti dan peserta didik.
- b. Mengolah data hasil observasi dengan teknik penskoran, aspek-aspek yang diobservasi sebagai berikut :
 - 1) Jika aspek yang dicek pada kolom ya, maka skornya 1
 - 2) Jika aspek yang dicek pada kolom tidak, maka skornya 0
- c. Bentuk skor tersebut kemudian dihitung persentasi tiap aspek yang diamati menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$Np = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Np	: Nilai presentase
n	: Skor yang diperoleh
N	: Jumlah seluruh skor

d. Mendeskripsikan hasil observasi

Setelah diketahui hasil presentasinya maka data yang berupa presentase di interpretasikan menggunakan pedoman seperti pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Presentase Hasil Observasi

Interprestasi	Kriteria
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
40% - 55%	Kurang
≤40%	Tidak baik

Jihad dan Haris (Gendy, 2014: 68)

2. Analisis Data Tes Peforma

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SDN 02 Nobal Kelas IV Mata Pelajaran B.Indonesia adalah ≥ 68 . Ketuntasan belajar siswa secara individu dicapai bila siswa telah memperoleh nilai ≥ 68 sesuai dengan ketuntasan mata pelajaran yang telah ditentukan. Sedangkan ketuntasan klasikal dicapai apabila nilai ketuntasan mencapai 85% dari jumlah seluruh siswa. Skor peserta didik diperoleh dengan cara menghitung banyaknya soal yang dijawab benar. Mengubah skor menjadi nilai menggunakan rumus sebagai berikut.

a. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{40} \times 100$$

b. Rata-Rata Kelas

$$X = \frac{n}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

n : Jumlah nila siswa

N : Jumlah siswa

c. Peningkatan Hasil Belajar

$$P = X_2 - X_1$$

Keterangan :

X1 : nilai rata-rata siklus pertama

X2 : nilai rata-rata siklus kedua

P : rata-rata peningkatan hasil belajar

d. Penghitungan ketuntasan belajar kl asikal setiap siklus

$$K = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

K : Ketuntasan hasil belajar klasikal

$\sum ni$: Jumlah peserta didik tuntas belajar individu

N : Jumlah peserta didik

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Belajar Klasikal Setiap Siklus

Nilai	Keterangan
86 - 100%	Amat baik
76 - 85%	Baik
60 - 75%	Cukup
55 - 59%	Kurang
<54%	Kurang sekali

(Purwanto dalam sudarman, 2013 : 62)